

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti yang sudah melakukan tahapan penelitian, pengolahan, serta analisis data pada akhirnya mencapai tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian ini berdasarkan pada fokus utama dalam penelitian proses dan faktor-faktor komunikasi interpersonal antara pengajar dan anak didik dalam proses pembelajaran digital di Teman Belajar. Peneliti juga memberikan saran kepada instansi pembelajaran digital lainnya berdasarkan temuan penelitian terkait proses dan faktor-faktor komunikasi interpersonal yang mampu mendorong kelancaran proses pembelajaran digital.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah ditemukannya proses dan faktor-faktor komunikasi interpersonal antara pengajar dan anak didik dalam proses pembelajaran digital. Proses atau tahapan komunikasi interpersonal kedua pasangan pengajar dan anak didik terdiri dari fase pengenalan, fase pendekatan, hingga proses pembelajaran. Fase-fase tersebut di dalamnya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya proses komunikasi interpersonal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya komunikasi interpersonal dalam fase-fase tersebut adalah adanya rasa malu dan canggung, keterbukaan diri, empati, keterbatasan alat pembelajaran *online*, dan kesulitan pembelajaran *online*. Proses komunikasi interpersonal melibatkan adanya

keterbukaan anak didik dalam bercerita tentang kesulitan pembelajaran terkait permasalahan di rumah dengan orang tua mereka hingga munculnya rasa empati dan pemberian solusi oleh pengajar lewat penyesuaian hobi dan kemampuan anak didik dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berpengaruh dalam proses pembentukan komunikasi interpersonal antara pengajar dan anak didik dalam proses pembelajaran digital.

4.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti ditujukan kepada beberapa pihak terkait dalam konteks pembelajaran digital ini. Saran-saran tersebut :

1. Instansi Pendidikan

Metode pembelajaran yang bersifat terlalu *strict* dan menekan anak-anak saat ini sudah tidak lagi efektif. Pengajaran yang bersifat demikian berpotensi mengakibatkan anak semakin malas belajar karena tidak nyaman dan cenderung merasa terpaksa. Penggunaan metode pembelajaran berdasarkan hobi dan kesukaan mereka akan lebih mampu mendorong keinginan dan ketertarikan tanpa adanya paksaan atau rasa malas dalam belajar.

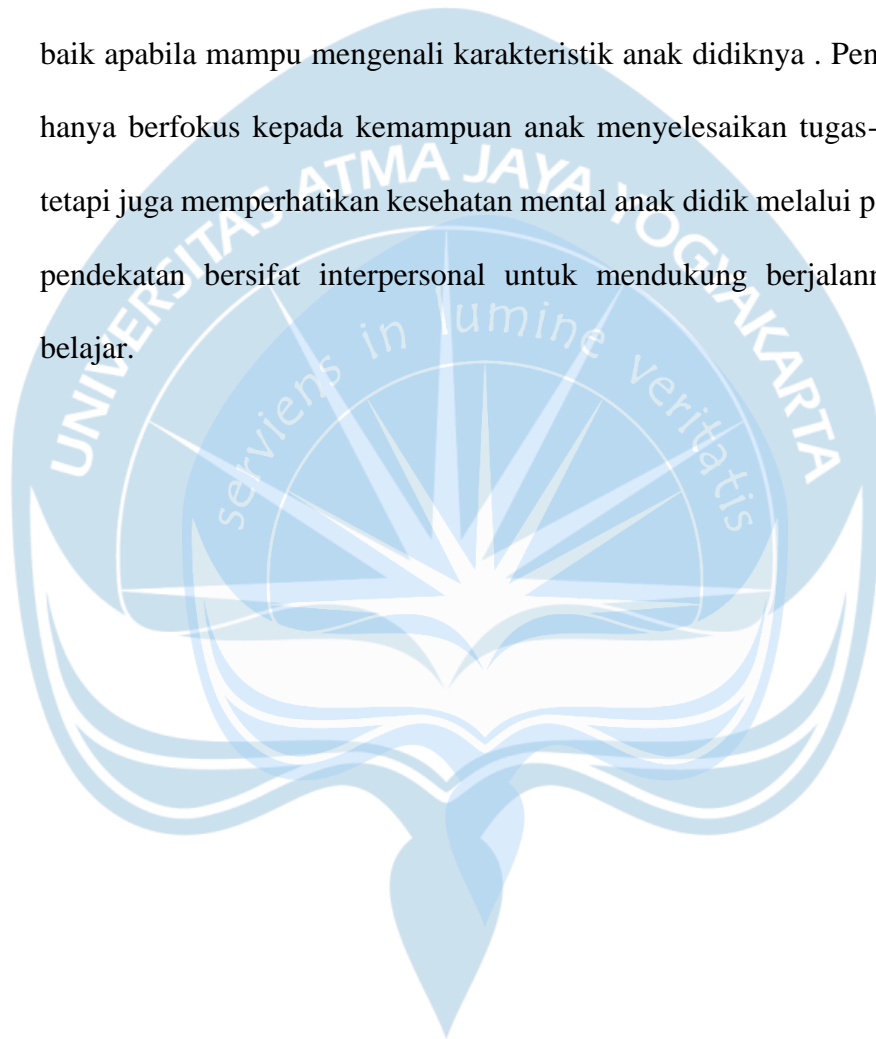
2. Anak-anak Didik

Anak-anak dalam proses pembelajaran disarankan untuk bisa lebih terbuka kepada para pengajarnya terutama dalam hal permasalahan pembelajaran. Keterbukaan tersebut tidak hanya akan mengurangi rasa

tertekan pada anak, tetapi juga akan membantu pengajar untuk memberikan solusi pemecahan masalah dengan lebih baik.

3. Pengajar

Pengajar dalam proses pembelajaran bersama anak didik akan lebih baik apabila mampu mengenali karakteristik anak didiknya . Pengajar tidak hanya berfokus kepada kemampuan anak menyelesaikan tugas-tugas saja, tetapi juga memperhatikan kesehatan mental anak didik melalui pendekatan-pendekatan bersifat interpersonal untuk mendukung berjalannya proses belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adit, A. (2020, November 20). Mendikbud: Ini 3 Dampak Negatif Jika Terlalu Lama PJJ. *kompas.com*. Diambil dari :
<https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/20/154226471/mendikbud-ini-3-dampak-negatif-jika-terlalu-lama-pjj?page=all>
- Ali, M. (2020, Mei 20). 6 Ribuan Sekolah Ditutup Akibat Pandemi Corona Covid-19. *liputan6.com*. Diambil dari :
<https://www.liputan6.com/news/read/4259413/6-ribuan-sekolah-ditutup-akibat-pandemi-corona-covid-19>
- Basar, A.M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 2 No. 1. 214-215.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition*. US: Pearson Education Inc.
- Djamarah, S. B. dan Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, D. W. (2000). *Reaching out: Interpersonal Effectiveness and Self-Actualization*. Seventh Edition. New York: Pearson Education Inc.
- Mashek, D. J. dan Aron, A. P. (2004). *Handbook of closeness and intimacy*. US: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Michael, A. (2013). *Michael Allen's Guide To E-Learning*. Kanada: John Wiley & Sons
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., Asmarany, A. I., dan Pranandari, K. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Gunadarma
- Nursalam, Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Powell, R. dan Powell, D. (2010). *Classroom Communication and Diversity*. New York: Routledge.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Raya.

- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suciati. (2015). *Komunikasi Interpersonal: Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Thurlow, C., Lengel, L., Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication. Social Interaction and The Internet*. London: Sage Publication.
- Winartha, I. M. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PROSES DAN FAKTOR-FAKTOR KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PENGAJAR DAN ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DIGITAL

(Studi Deskriptif Kualitatif Teman Belajar Krya.id)

Proses Komunikasi Interpersonal

1. Sudah berapa lama pengajar dan anak didik saling mengenal?
2. Bagaimana awal pengenalan antara pengajar dan anak didik?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan anak didik dan pengajar untuk menjadi akrab?
4. Apakah kesan yang dirasakan pengajar dan anak didik ketika belajar bersama?

Faktor Komunikasi Interpersonal

5. Apakah kesan pertama masing-masing dari perkenalan pengajar dan anak didik?
6. Apakah pengajar dan anak didik pernah bercerita tentang hal pribadi?
7. Bagaimanakah pengajar dan anak didik menanggapi satu sama lain ketika bercerita tentang hal pribadi?
8. Apakah anak didik pernah bercerita tentang kesulitan terkait pembelajaran di sekolah?
9. Bagaimana pengajar menanggapi cerita tentang kesulitan anak didik terkait pembelajaran di sekolah?
10. Bagaimana langkah penyelesaian digunakan untuk menghadapi kesulitan pembelajaran tersebut?
11. Bagaimana pengajar memberikan apresiasi terhadap pencapaian pembelajaran anak didik?
12. Apakah anak didik termotivasi untuk melakukan lebih banyak capaian pembelajaran?

Kesulitan Komunikasi Interpersonal

13. Apakah ditemukan kesulitan dalam perkenalan ketika pengajar dan anak didik bertemu pertama kali?
14. Apakah pendekatan yang dilakukan pengajar dan anak didik dalam mengatasi kesulitan tersebut?
15. Apakah pengajar dan peserta didik pernah berselisih pendapat?
16. Bagaimana pengajar dan peserta didik menyelesaikan perselisihan pendapat tersebut?

Komunikasi Edukatif *E-Learning*

17. Apakah pengajar dan anak didik pernah bertemu langsung tatap muka?
18. Bagaimana pengajar dan anak didik mengawali pembelajaran sehari-hari?
19. Metode pembelajaran apa saja yang dilakukan pengajar dan anak didik dalam proses belajar sehari-hari?
20. Apakah pernah terdapat kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran?
21. Apakah terdapat perkembangan pembelajaran yang dirasakan oleh pengajar dan anak didik?
22. Bagaimanakah pengajar menyajikan data hasil capaian belajar anak didik?

Wawancara Esagh dan Kanaya

Rama : Halo selamat sore

Esagh : Ya selamat sore

Rama : Ya ini dek Kanayanya udah ada ya

Esagh : Bisa ditunggu sebentar kak tadi dia terpental jaringannya

Rama : Oh iya, kak Esagh sebelumnya saya boleh izin perkenalan dulu sama kakak ya

Esagh : Oh iya kak silahkan

Rama : Baik kak, terimakasih sebelumnya perkenalkan nama saya Rama, saya dari Atma Jaya Yogyakarta. Ini kalo saya kayaknya terlalu formal banget ya, pake aku aja boleh gak kak?

Esagh : Halo Rama. Iya boleh kok silahkan

Rama : Oke kak terimakasih. Maaf kak suaraku kedengaran gak ya?

Esagh : Kedengaran kok kak ini ada di tempatku

Rama : Oh iya kak, ini sambil nunggu Kanaya join lagi aku boleh nanya-nanya sama kakak gak nih?

Esagh : Iya boleh

Rama : Okedeh. Nah kak Esagh aku mau nanya nih kakak asalnya dari mana?

Esagh : Kalo aku domisili dari Bekasi. Aku juga semesternya sama loh angkatan 2017 di Universitas Negeri Yogyakarta

Rama : Oh kakak di UNY? Jurusanya apa nih kak?

Esagh : Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Rama : Oh pendidikan luar biasa toh kak? Kayanya orangnya juga sama sih luar biasa sih ehehehe

Esagh : Eheheh iya kak. Tapi ini kok jauh banget ya bisa sampe Jogja nih?

Rama : Iya kak, kemarin saya nanya sama Bu Wahyu kan. Saya bilang ke ibu kalau ada tugas akhir skripsi yang ngangkat tema Teman Belajar. Itu udah lama sih kak janjiannya. Nah aku nanya " Bu Wahyu boleh gak rekomendasi ke saya anak didik yang SD SMP barengan juga sama kakak didiknya".

Rama : Nah ibunya bilang "Oh iya boleh coba deh kamu sama Rasya dan Kanaya." Nah kalo Kanaya ini direkomendasikannya sama kakak nih abis saya nanya ke Carla kan.

Esagh : Iya kak

Rama : Nah dari situ tuh kak direkomendasiinnya ke Kak Esagh dan Kanaya. Aku dari Ilmu Komunikasi nih kak, jadi penelitian aku fokusnya ke ranah Komunikasi Interpersonal kak. Nah yang pengen aku pelajarin di penelitian ini itu soal relasi pengajar sama anak didiknya nih.

Rama : Aku dulu juga pernah nih kak magang di Teman Belajar Krya.id. Dulu di bagian marcomm kak aku.

Esagh : Oh pernah magang di sini toh kak?

Rama : Iya kak dulu pas ada program namanya #WorkToLearn dan langsung dibimbing sama Pak Anton waktu itu kak.

Esagh : Oh iya WorkToLearn itu pernah iya

Rama : Iya kak di sini kan ada juga nih interaksi aku sama beberapa program Krya termasuk juga TemBel nih kak. Aku ngeliatnya asik gitu proses belajarnya kakak-kakak sama adek-adeknya ini keliatan kaya playing games gitu loh kaya sambil main-main. Keliatan itu kaya ga belajar tapi sebenarnya dari situ ada materinya pembelajaran gitu loh kak.

Rama : Nah pas itu juga aku sempet main ke basecampnya TemBel ini ketemu sama Bu Wahyu kak waktu itu. Pas udah selesai magang dan ngambil skripsi nih aku inget kalo yang online gini kayanya yang seru TemBel nih. Kan ada yang offline dan online ya kan kak. Kalo kakak ini dari awalnya emang online atau karena semenjak Covid aja kak?

Esagh : Iya kak kalau aku dari awalnya emang udah online kak mintanya karena masih suka pindah-pindah lokasi. Aku kan ikutnya TemBel yang JABODETABEK karena emang aku di Bekasi kan. Aku awal-awal pernah sih yang Jogja terus pas pengambilan data skripsi aku pindah ke Solo karena ga mau kos lau soalnya lumayan kan ga ngapa-ngapain

Rama : Iya bener kak selama Corona gini ga ngapa-ngapain tapi ngekos terus juga lumayan. Eh itu dek Kanayanya udah masuk lagi tuh kak

Esagh : Iya tuh dah masuk lagi. Eh kak berarti kenal Bu Wahyu sama Pak Anton itu dari mana tuh awalnya?

Rama : Oh kalo itu dulu awalnya aku liat ada job fair buat intern di Krya.id jadi Marcomm tuh kak. Nah itu langsung dibawah Pak Anton waktu itu nah dari situ juga aku diarahin buat ngehandle TemBel juga akhirnya ketemu deh sama Bu Wahyu itu di buat tahun 2020 akhir kemarin kak

Esagh : Oh dari situ toh kenalnya kak Rama

Rama : Asik kak bener dulu pengalamanku awal-awal tuh. Selama kuliah kan aku jarang tuh ya interaksi sama anak-anak kak. Seringnya sih sama seumuran dan yang jauh lebih tua tuh. Nah dari Krya.id terutama TemBel ini baru ngerasain namanya interaksi sama anak-anak. Mulai dari ada lomba-lomba sama metode pembelajaran anak-anak itu baru kemarin aku rasain pas di Krya.id gitu kak

Esagh : Hmm iya kak. Nih Kanayanya udah ready nih

Rama : Oh iya nih. Halo Kanaya

Kanaya : Halo kak

Rama : Nah Kanaya ini kakak mau kenalan dulu boleh?

Kanaya : Iya boleh kak

Rama : Iya kenalin nama kakak Rama dari Jogja asalnya. Dek Kanaya asalnya dari mana nih?

Kanaya : Bekasi kak

Rama : Oh sama asalnya Bekasi juga sama Kak Esagh yah, tapi kalo sama Kak Esagh ini *online* dari awal yah?

Kanaya : Iya kak

Rama : Oh gitu, kalo Kanaya sekarang di SD atau SMP nih?

Kanaya : Aku SMP kak kelas 3

Rama : Oke dekh nah ini nanti kita ngobrolnya santai-santai aja yah. Ga usah tegang-tegang ya kaya Ujian Nasional hehehe

Kanaya : Oke deh kak

Rama : Nah Kak Esagh ini nanti kan aku mau nanya-nanya nih ada yang masing-masing buat kakak sama ada yang buat Kanaya juga. Nah nanti kalo misal kakak atau dekh Kanaya mau saling nambahin juga boleh kok misal ada yang lupa atau gimana nanti

Esagh : Oh iya kak boleh

Kanaya : Oke kak

Rama : Yah pertanyaannya ga susah kok cuman seputar kegiatan sehari-harinya Kak Esagh sama Kanaya aja kalo lagi sesi Teman Belajar ini

Esagh : Iyak

Rama : Ya, tapi sebelumnya aku mau ngucapin makasih banyak nih buat kakak sama Kanaya udah nyempetin waktunya buat ikut wawancara nih. Ini ga ngeganggu sesi belajarnya kakak sama Kanaya kan?

Esagh : Iya kak sama-sama. Enggak kok ini kebetulan emang udah selesai sesi bareng Kanaya dan lagi *break* juga sebelum ada peserta lain nanti

Rama : Wah okedeh kak kalo gitu. Nah aku mau nanya nih, Kak Esagh udah berapa lama nih kenal sama Kanayanya?

Esagh : Aku kenalnya di mulai ngajar itu dari minggu kedua bulan Februari deh kayanya. Iya dari minggu kedua Februari itu di pertemuan pertama sampe sekarang

Rama : Kalo selama kenal ini udah pernah ketemu *offline* langsung belum kak?

Esagh dan Kanaya : Belum, belum pernah

Rama : Oh berarti udah kurang lebih setengah tahun ya kak

Esagh : Iya

Rama : Kak Esagh dan Kanaya ini biasanya sesi pembelajaran berlangsung berapa kali seminggu kak?

Esagh : Kalo sesinya sama Kanaya itu tiap Jum'at jam 1 sampai jam 3

Rama : Kak Esagh komunikasi sama Kanaya langsung juga gak kak dari WA atau Line gitu buat persiapan sebelum sesi?

Esagh : Oh iya kak aku kontakan sama Kanaya langsung via WA buat persiapan sesi sebelum mulai

Rama : Ohh baik kak. Nah aku mau nanya nih kakak kalo pas awal-awal kenal sama Kanaya itu gimana dulu kak?

Esagh : Iyah kak, bingung sih awal-awalnya dulu. Walaupun dulu aku pernah PK apa, apa sih namanya, magang, nah dulu itu sama anaknya Bu Wahyu itu groginya grogi banget. Nah kalo yang ini, iya sama waktu itu awal-awal juga bingung grogi juga soalnya aku juga ga terbiasa bicara depan umum jadi ya berusaha untuk ngeluarkan yang terbaik hehehe

Rama : Hemm kalo Kanaya dulu ngerasa gimana nih?

Kanaya : Deg-degan sih jugak. Kalo aku juga soalnya jarang ada les-les gini, cuman ada Teman Belajar ini aja

Rama : Ohh oke-oke berarti pas awal-awal ini sama-sama deg-degan nih ya. Kalo dulu Kanaya sama Kak Esagh ini milih sendiri atau dari TemBel yang ngerekomendasikan kak Esagh sama Kanaya?

Kanaya : Emmm waktu itu tu kalo gak salah ibu tu kerjasama sama TemBel deh. Jadi dulu ditawarin untuk ikut les di TemBel

Esagh : Iya jadi dulu tu kan pas aku baru awal masuk. Jadi ngepas juga ada anak didik baru Kanaya ni kebetulan dan satu lagi ada

Rama : Wah mantep nih. Nah Kak Esagh dulu sama Kanaya tuh awal-awal kan grogi tuh. Nah yang bikin bisa mencairkan suasana tuh waktu itu apa kak masih inget nggak?

Kanaya : Wah apa ya kak aku lupa hehehe

Esagh : Hahahah. Emmm apa yaaa. Kayanya waktu itu aku nyoba nanya hobinya sama minat bakatnya Kanaya. Aku pengen nyari tau kira-kira minatnya Kanaya ini lebih ke mana buat identifikasi nanti dikaitin sama program belajarnya nanti.

Esagh : Selain aku dapet info dari pihak TemBel dan orang tua Kanaya aku juga nyari tau langsung nih minat hobinya Kanaya apa gitu. Nah dari situ aku dapet info supaya materi belajarnya diimbangi antara yang serius dan juga yang agak santai lah gitu

Rama : Oh gitu kak di awal itu nanya lebih ke *passion* gitu ya, minatnya gitu ya? Nah kalo Kanaya itu hobinya di apa nih?

Kanaya : Ehmmm aku hobinya lebih suka ke masak sih kak dulu sih tapi sekarang dah ga begitu sering masak

Esagh : Iya dulu Kanaya bilangnye dia suka masak tuh kalo kegiatan hariannya dia. Nah dari situ tuh aku *sharing-sharing* soal masakan apa aja yang dia bisa bikin terus pernah nyoba apa aja masakannya gitu

Rama : Oh dari situ kakak tau hobinya Kanaya jadi lebih bisa deket ya kak? Kakak dulu sama Kanaya itu bisa deket gitu butuh berapa lama sih kak?

Esagh : Hmmm kalo dari awal sih sebenarnya pas tau hobinya dia aku ngerasa mulai lebih deket sih, tapi yang bikin lebih deket itu soalnya kita sama-sama pendiem awalnya hehehe

Rama : Wah karena sama-sama pendiem di awal malah jadi bisa deket tuh kak?

Esagh : Iya soalnya kan ada tuh pengajar yang biasanya aktif tapi anak didiknya pasif. Ada juga yang anak didik sama kakak pengajarnya sama-sama aktif itu rame banget biasanya, tapi kalo anak didiknya aktif kakaknya pasif itu kan kasian anaknya. Nah kalo aku kebetulannya agak pendiem Kanaya juga pendiem awalnya jadi sama-sama tau gitu hehehe

Rama : Hemmm oke kak berarti kesan pertamanya itu kakak dan Kanaya itu gugup tapi dari kenalan jadi tau hobinya di masak gitu ya. Kalo selain itu Kanaya pernah gak cerita sama Kak Esagh gitu mungkin soal temennya, pelajarannya, atau pas di rumah gitu?

Esagh : Hemmm, coba Kanaya aja deh yang jawab hehehehe

Kanaya : Aduh eehhh yah aku kadang sebelum mulai sesi kadang langsung mulai belajar aja gitu kak. Oh iya pernah juga sih dulu aku cerita ibu nyuruh aku belajar Matematika di TemBel soalnya aku tuh ga begitu suka kak, tapi marah-marah gitu kan jadi ya disuruhnya ngikut les di sini

Rama : Oh Kanaya tuh dulu gak suka Matematikan toh? Betul tuh kak Esagh?

Esagh : Iya dulu awalnya memang dari *parents* Kanaya minta Kanaya lebih fokusnya di Matematika. Cuman di awal dulu agak sulit untuk memulai pelajaran kalau langsung gitu makanya aku nanya hobi dia apa dan itu masak sukanya

Rama : Itu Kanaya cerita ke kakak kapan tuh?

Esagh : Pas pertemuan-pertemuan awal sih itu setelah pertemuan pertama

Rama : Ohh kalo yang di pertemuan pertama Kanaya cuman cerita soal hobinya ya?

Kanaya : Iya kak

Esagh : Heem

Rama : Hemm gitu. Nah berarti ni Kak Esagh kan tau kalo Kanaya suka masak. Kalo ngegabungin masak sama Matematika itu jadinya tuh gimana sih kak?

Esagh : Yah contohnya misal kaya berat. Awal-awal kan masih belajar dasar kaya perkalian pembagian penjumlahan pengurangan. Misal kaya di tiap masak satu resep itu butuh berapa liter minyak yang ada di sendok, kalau misal butuhnya beberapa liter berarti butuh berapa sendok gitu

Rama : Oh berarti kaya kalau mau masak resepnya ini butuh bahan apa dan berapa banyak itu yang digabungin sama pelajaran Matematika ya kak?

Esagh : Iya contoh simpelnya sih begitu, tapi seiring berjalannya waktu mulai pake soal-soalnya yang lebih bervariasi lagi buat Kanayanya gitu

Rama : Hemmm aku jadi keinget dulu Samuel tu putranya Bu Wahyu belajar Bahasa Inggris pake alat yang bisa bunyi tuh kak. Kalo misal pencet huruf A dia ada suaranya a (dalam Bahasa Inggris), kalo b juga ada suaranya, c juga gitu. Keliatannya kaya main-main aja tapi di situ juga sebenarnya ada proses belajar gitu ya kak

Esagh : Iya kak betul seperti itu biasanya

Rama : Hemmm boleh-boleh tuh keren juga ya. Nah Kanaya kalo misal pas belajar gitu biasanya ngerasa ada yang bingung gitu gak?

Kanaya : Emm iya kak kadang aku kalo ga ngerti gitu jadinya kadang males, kesel juga kok ga ngerti yah sama itu materinya diulang lagi

Rama : Oh Kanaya ngerasa gitu toh? Gimana Kak Esagh kalo gitu kak?

Esagh : Iya kak selama proses belajar kadang ada materi atau pembelajaran yang tahapannya lumayan sulit juga jadi butuh pengulangan supaya bisa paham. Kalau Kanaya ada yang belum paham dan jadi agak *badmood* gitu nanti kita coba santai dulu rehat biar gak panas kepalanya hehehe. Nah setelah rehat itu kita coba ngulang materinya tadi tapi pake contoh lain yang masih kaitannya sama memasak dan alhamdulillah Kanaya dari situ bisa mulai paham

Rama : Oh betul dek Kanaya kalo pake contoh masak lebih gampang ngertinya ya?

Kanaya : Iya kak aku lebih gampang ngertinya kalo pake emm pake contoh masak daripada angka-angka gitu

Esagh : Iya kak dalam proses belajar memang kita butuh proses bertahap *step by step* gitu dan caranya bermacam-macam karena ada yang anak itu bisa langsung nyantol materinya ada juga yang butuh untuk diulang lagi supaya lebih paham. Materi pembelajaran kalo gak diulang nanti bisa lupa takutnya hehehe

Rama : Wahhh oke-oke keren nih caranya Kak Esagh ya heheheh. Nah kalo misal Kak Esagh dan Kanaya punya kesempatan nih buat milih belajar *offline* dan *online* kira-kira lebih suka mana nih?

Kanaya : Kalau aku sih suka dua-duanya kak karena yah kadang mau *online* kalau materinya ga begitu susah tapi kalo susah lebih milih *offline*

Esagh : Kalau aku *mix* sih kak ada di *online* sama *offline*. Soalnya ada kesulitan tersendiri sih terutama kalo di *online* soal Matematika, nah itu kan pelajarannya butuh oret-oret kan dan aku kadang agak sulit ngasih gambaran oret-oretannya ke Kanaya. Aku make 2 akun Zoom, nah 1 di HP buat ngeliatin oret-oretannya dan 1 lagi buat tatap muka sama Kanaya gitu. Kalo *offline* kan enakya bisa lebih deket gitu, lebih asik dan juga bisa langsung liat oret-oretannya pas belajar. Kalo pake Power Point dan aplikasi lainnya tetep gak luwes gitu gak seenak kalo ngeliatin langsung gitu

Rama : Hemm gitu ya kak. Nah kalo selama proses pembelajaran kakak sama Kanaya ini nih kak Esagh ngerasa gak tuh ngeliat gak perkembangan signifikan Kanaya dari awal Februari dulu sampe sekarang

Esagh : Oh iya kak ada banyak perkembangan dari Februari awal pertemuan dulu sampe sekarang ini di Kanaya. Dia udah bisa lebih ngerti pembagian perkaliannya dan ga sering lagi pake contoh-contoh memasak. Kanaya kalo dikasih soal-soal yang lebih beda udah bisa ngerjain dengan nginget konsep-konsep dulu yang diajarin gitu

Rama : Wah tuh Kanaya dari Kak Esagh sendiri bilang udah makin pintar nih Kanaya sekarang. Kanaya juga ngerasa makin enak gak sekarang belajarnya?

Kanaya : Hehehe iya kak aku sekarang udah ngerasa lebih bisa sih ngerjain soal-soal pake cara yang diajarin Kak Esagh dulu. Aku jadi yah gimana ya, udah lebih

bisa suka sih sama Matematika sekarang karena Kak Esagh ngajarinnya ga ngebosenin seru gitu juga kak

Rama : Wokee mantap nih keren-keren. Nah Kak Esagh satu lagi nih, kalo buat hasil pembelajaran itu kakak biasanya *report* langsung ke parent atau nanti disampaikan dari Teman Belajar kak?

Esagh : Kalo saat ini sistem *report* itu diupload ke Google Drive. Jadi *parents* itu bisa dapet aksesnya mungkin dikirim langsung sama Carla Teman Belajar atau udah dikasih *link* buat liat hasil pembelajarannya. Dulu awalnya tiap minggu tapi sekarang udah diubah jadi rutin tiap bulan. Sempet sih kemarin pengen coba pindah ke Edmodo, tapi karena ada kendala akhirnya belum jadi dan pengen nyoba ke *platform* lain.

Rama : Oh begitu ya kak jadi sistemnya kakak *upload* ke Google Drive dan dari situ nanti sampai ke *parents* langsung atau disampaikan dari Carla Karya.id ya kak.

Esagh : Iya begitu kak

Rama : Nah okedeh ternyata udah juga nih pertanyaan dari saya udah habis. Wah banyak juga yak ternyata yah

Esagh : Hahahah iya kak

Rama : Haduh keren yah Kak Esagh dan Kanaya bisa nyari cara belajar di *online* biar lebih asik dengan kendala-kendala yang dihadapi sekarang masih semangat juga apalagi ini belajarnya Matematika tapi dibikin asik yaa. *You guys are cool* ehehehe. Yah mungkin itu aja sih kak dari aku makasih banget ya sekali lagi buat Kanaya dan Kak Esagh udah bersedia diwawancarai di sini. Semoga kakak dan Kanaya sehat selalu dan juga tetep semangat terus di pembelajarannya.

Esagh : Iya kak amin sama-sama kak

Kanaya : Iya kak sama-sama

Rama : Okedeh aku izin pamit yaa selamat sore

Esagh dan Kanaya : Sore kak



Gambar 2 : Wawancara Esagh dan Kanaya

Wawancara Edo dan Elnathan

Rama : Halo mas Edo

Edo : Tes tes, eh iya haloo mas Rama

Rama : Tes tes iya sudah ada mas Edo

Edo : Tadi njemput mbak dulu sebentar sorry sorry

Rama : Ohh iya ini tadi juga Elnathan baru bilang bisa langsung tak kasih *link* ke mas Edo pas dia bilang bisa mas

Edo : Oh iya mas

Rama : Wah lama sudah tidak berjumpa ni ya mas

Edo : Iya e mas, gimana apa kabar sehat?

Rama : Alhamdulillah sehat. Mas Edo juga sehat?

Edo : Sehat puji Tuhan

Rama : Ini di mana posisinya sekarang mas? Masih di Jogja?

Edo : Aku lagi di rumah ini mas

Rama : Mas Edo rumahnya di mana?

Edo : Purworejo mas

Rama : Oalah di Purworejo to. Ke Jogja lagi kapan mas?

Edo ; Aku nanti sore balik lagi

Rama : Nanti sore balik? Oalah bolak-balik to?

Edo : Iya mas hehe

Rama : Hemmm oh iya mas saya mau nanya ini TemBel sekarang di *basecamp* masih buka ndak ya?

Edo : Buka gimana dulu ni maksudnya ni?

Rama : Oh maksud saya masih kegiatan pembelajarannya ngumpul di *basecamp* gitu apa masih *online* mas?

Edo : Walah. Ya sebenarnya tu udah pengen, pengen buka lagi tapi kan situasinya kaya gini tu lo mas. Terus kaya.. apa ya.. kemarin itu juga kan si yang punya rumah itu positif kan dan semenjak itu jarang ke sana

Rama : Ohh sempet positif to bapaknya?

Edo ; Iya. Nah sebenarnya tu pengen tapi sekarang tu jarang ke sana karena Kak Dandu, Kak Elle, dan Kak Alda itu udah pada keluar. Jogja itu cuma tinggal aku sama Kak Niar. Ada juga sih Miss Vaness tapi kan, tapi kan dia lebih suka di rumah jadi ya gituu

Rama : Wah iya iya mas. Kemarin saya juga sempet nanya sama Carla kan siapa aja nih di TemBel yang bisa direkomendasikan anak didiknya dari SD untuk wawancara saya nih. Nah kebetulan yang direkomendasiin itu Elnathan dan pengajarnya mas Edo gitu

Edo : Hmmm iya mas

Rama : Kemarin saya juga sempet nanya sih di TemBel *basecamp* udah ada kegiatan lagi belum dan katanya belum. Kemarin juga katanya mas Febi itu lagi ke Batam atau Riau gitu ya mas?

Edo : Pulang ke Lampung dia mas

Rama : Oh iya bener ke Lampung itu mas Febi itu. Nah tadinya saya pengen sekalian ketemu sekalian maen-maen gitu sama temen-temen kan lama ndak ketemu. Eh ternyata masih belum bisa gitu

Edo : Iya e mas sudah banyak yang pada *out* ini

Rama : Iya mas, tapi ini saya sebelumnya mau ngucapkan terimakasih banyak lo mas udah berkenan ikut wawancara di tugas akhir saya ahahaha

Edo : Ehehehe iya sama-sama mas

Rama : Iya aku juga mau ngucapin makasih banyak sama Elnathan mau ikut wawancara nih sama Kak Rama dan Kak Edo nih siang hari ini

Rama : Yak mungkin sebelum kita mulai enaknya kita perkenalan dulu ya mas ya

Edo : Heem iya boleh monggo

Rama : Yah mungkin bisa dimulai dari aku dulu. Yak halo Elnathan perkenalkan namaku Kak Rama aku sekarang tinggal di Jogja dan sekarang kuliah di Atma Jaya Yogyakarta. Nah kakak bisa kenal sama Kak Edo dan bisa kenal sama Elnathan juga karena sebelumnya pernah magang sekalian main ya mas Edo ya, main di Teman Belajar Krya

Edo : Eheheh iya mas

Rama : Oke itu aja sih dari kakak ya. Nah sekarang boleh mas Edo perkenalan namanya, asalnya, dan sekarang kuliahnya di mana silahkan

Edo : Okee. Perkenalkan El dan Kak Rama namaku Yustinus Edo panggil aja Edo. Aku asalnya dari Purworejo sekarang kuliah di Sanatha Darma jurusan PGSD Semester 11

Rama : Wokee. Nah sekarang boleh Elnathan perkenalan

Elnathan : Nama saya Elnathan Andi Christianus saya sekolah di Kalyca Montessori School di dekat jembatan Sultan Agung saya kelas 6 umur saya 11

Rama : Okee ini lancar banget Elnathan ya kaya dah biasa wawancara nih keren ya ehehe

Edo : Eheheh iya ni

Rama : Okeh nah kak Edo dan Elnathan di sini kakak mau nanya-nanya ni soal kegiatan sehari-harinya Elnathan dan Kak Edo di Teman Belajar mungkin dimulai dari perkenalannya dulu ya. Nah sebelumnya Kak Edo dan Elnathan itu udah kenal berapa lama sih di Teman Belajar ini?

Edo : Kalo nggak salah itu udah dari bulan Juni kalo nggak salah. Bulan Juni tahun lalu ya El?

Elnathan : Juni tahun lalu iya 2020

Edo : Iya Juni 2020

Rama : Wah udah lama berarti nih dah setahun ya?

Edo : Iya ini anakku paling lama ini eheheh

Elnathan : Hehehehe

Rama : Wuidiii lama banget nih. Kalo aku ngiranya di TemBel itu rata-rata baru kenalnya mungkin 2 bulan, atau 6 bulan gitu kan. Nah ini udah setahun aja ternyata nih wah keren keren

Edo : Iya nih El sepertinya kita kandidat terlama ya

Elnathan : Iyaa e

Rama : Kak Edo ni dulu pas awal ketemu sama Elnathan tu kakak gimana kak? Langsung cocok gitu ato gimana kak kok bisa ampe lama banget gitu sekarang?

Edo : Ini aku dulu atau El dulu nih?

Rama : Kak Edo dulu boleh kak

Edo : Hemmm kalo aku itu *typical* orang yang malu sebenarnya. Malu ketemu orang baru sih. Ya walaupun Elnathan itu lebih muda dia tu jadi kaya adekku jadi muridku aku tu tetep malu gitulo. Tetep harus mempersiapkan diri ada rasa canggung iya gerogi iya

Rama : Wahh iya iya kak

Edo : Tapi ya dari situ lama-lama kayak, ah ngapain juga canggung tiap minggu kan bakal ketemu gitu

Rama : Hemmm kalo Elnathan dulu pertama kali ketemu ma Kak Edo gimana tu?

Elnathan : Waktu pertama kali itu? Pertama kalinya kayak, seru gitu, aku kan dulu ditanya mama El mau ikut dari Krya gak gitu terus aku bilang mau mah. Soalnya kan tiap hari aku tu kayak kesusahan gitu dan ada yang mbantuin belajar gitu aku jadi seneng gitu

Rama : Wah kalau El langsung seneng kalau Kak Edo malu-malu dulu yaa

Edo : Ehe aku emang tipenya orang yang pemalu gitu mas apalagi orang baru mau siapapun itu mas

Rama : Wah kalau dulu pas ketemu aku di TemBel itu malu ndak mas?

Edo : Aku tu malu pas ketemu mas Rama pas kita liat kucing itu sama Febri itu aku malu itu mas

Rama : Wah padahal kita kenalnya dah agak lama loh itu hahahaha

Edo : Ehehe iya e mas

Rama : Wah jadi kesannya mas Edo di awal itu dulu pertama kali ketemu malu yaa dan Elnathan ngerasa pengen langsung dekat ni ya karena tau nanti bakal ada yang ngebimbing bantu belajar gitu ya Elnathan ya?

Elnathan : Iyah

Rama : Okee nih keren-keren. Nah kalau buat Kak Edo nih tadi yang ngebikin bisa gak malu lagi dan lebih kenal lagi itu gimana kak?

Edo : Soalnya kan kita kan akan apa ya rutinitas gitu tiap minggu ketemu anak. Nah kalau dari diri kita ada rasa canggung nggak pede gitu nanti akan kasian buat anak mungkin ndak nyaman gitu dan aku juga ndak mau anaknya ndak nyaman gitu sama aku

Rama : Wah ngilangin rasa malunya biar nyama ya kak pas nanti ketemu di pertemuan lain ya

Edo : Iya aku tu selalu kalo pertama kali ketemu sama siapapun itu pasti malu gitu, dan sebenarnya ga sekali ketemu terus besoknya gak malu gitu. Cuman kalo sama Elnathan itu prosesnya buat aku gak malu itu lumayan cepet gitu

Rama : Oh kalo sama Elnathan cepet kak? Itu karena faktor Elnathannya itu asik dia lebih aktif kah atau gimana kak?

Edo : Ehmm gimana ya.. Kalo aku tu ngerasanya sama Elnathan itu nemuin kecocokan gitu. Kita sama-sama tertarik di suatu bidang tertentu gitu

Rama : Ohh apa tuh kak?

Edo : Ehmm aku suka ni otak-atik aplikasi animasi ni. Aku suka, ya belum pro sih, tapi kita suka ngotak-atik bareng nyobain bersama gitu

Rama : Wahh gitu kak. Kalo Elnathan itu aplikasinya yang biasa dicoba bareng itu apa tuh El?

Elnathan : Iyaa kak. Aku waktu itu ngga pernah, ga punya aplikasi bikin animasi gitu. Aku kan dulu kan pas kelas 4 itu dikasih PC buat belajar ituloh di kelas. Nah di rumah aku harus bikin presentasi gitu, nah aku otak-atik ehh PowerPoint pake animasi gitu dan ternyata oh bisa kaya gitu dan gampang ternyata dan aku nemu banyak banget tu

Edo : Elnathan tu keren tu kalo buat Ppt tu. Keren banget itu. Aku dulu pas liat dia bikin Ppt tu aku kaya, wah ternyata it utu bisa toh dibikin kaya gitu to? Kaya wah banyak hal baru yang kutemuin di situ si

Rama : Wah jadi banyak nemuin hal baru bersama ni ya kak jadinya

Edo : Iya hoo

Rama : Kalo kak Edo ini sebenarnya di TemBel fokus pembelajarannya di mana kak?

Edo : Kalo aku tu sama Elnathan sebenarnya fokusnya di mengembangkan minat, memfasilitasi Elnathan buat belajar. Misal ketertarikannya di animasi kita belajar oke, di minat yang lain oke tapi karena kita *online* jadi fokusnya saat ini kita fokus ke ngerjain tugas-tugas sekolah gitu

Rama : Hmmm oke okee

Edo : Soalnya susah kan mas kalo di *online* gini kita coba ngotak-atik ppt. Katakanlah kita nyoba otak-atik After Effect lah gitu kan susah ya kalo ndak ada *device* yang dua-duanya punya nah kita jadi agak kerepotan kalo *online* gini

Rama : Iya iyaa bener

Edo : Nah aku tuh sebenarnya udah nyaranin buat kelasnya ada yang *offline* lagi tapi ndak tau belum dikasih acc sama atasan atau gimana

Rama : Selama ini berarti masih *online* ya kak

Edo : Iya udah lama banget dari bulan apa ya, Maret kayanya ya El ya?

Elnathan : Iya Maret kayanya

Rama : Awalnya kak Edo sama El itu *offline* ya tadinya?

Edo : Iya awalnya *offline* kita

Rama : Oh itu di TemBel kah atau main di tempat Elnathannya kak?

Edo : Ke rumahnya Elnathan kak

Rama : Ohh aku kira awalnya *online* itu dari dulu awal kaya Kak Alda, Kak Febri gitu

Edo : Aku ada juga *online* dulu tapi sama El ini memang dari awalnya *offline* dulu sebelumnya gitu. Awal aku dateng ke tempat dia terus Covid meningkat, terus PPKM, dan El waktu itu sempet sakit terus *offline*, eh *online*, jadinya dari situ

Rama : Oh El pernah sakit? Elnathan sakit kenapa waktu itu kalo boleh tau?

Elnathan : Aku waktu itu COVID cuman kaya ngga bisa nyium bau doang sama pusing gitu

Rama : Wah syukur sekarang udah sembuh total ya El ya

Elnathan : Iya kak

Rama : Ehmm oh iya Kak Edo dulu pas awal kenal Elnathan nih kan kak Edo kesannya ngerasa malu dan Elnathan kaya lebih aktif tu. Nah kalo kak Edo itu dulu ngerasa prosesnya sampe bener-bener nyaman sama El itu berapa lama kak? Sebulan kah atau berapa kali pertemuan tu?

Edo : Emmm sebulan kayanya. Eh ndak sampe sebulan sih, itu tiga kali ketemu di bulan pertama ni bulan pertama udah ngerasa deket nih, dah nyaman dan gak malu

Rama : Wahhh okee okee. Kalo Elnathan dulu pas mau belajar di TemBel itu karena pengen atau dikasih tau orang tua El ada ini nih gitu terus ikut gabung?

Elnathan : Itu dulu papah kayak sering ngasih tau mamah El tuh ada ini terus aku langsung wah pengen ikut gitu. Aku pengen ikut dibantuin belajar gitu soalnya aku sering ga fokus pas belajar gitu

Rama : Wah mungkin boleh diceritain lagi Elnathan keluhannya pas belajar ni?

Elnathan : Yahh kadang harusnya buka laptop atau YouTube buat belajar malah bukanya buat ngame sih gitu lebih seringnya

Rama : Walaahh jadi kurang fokus gitu yah arahnya ke game jadinya

Elnathan : Ehehehe iya e kak

Rama : Kak Edo dan Elnathan ini dah setahun lebih ni kenalnya lama banget ya. Padahal awalnya malu-malu terutama ni Kak Edo nya ini

Edo : Iya di TemBel itu jarang-jarang ada yang sampe lama banget sampe setaun gini kaya aku sama El

Rama : Kalo Elnathan ngerasa yang bikin nyaman sampe sekarang sama Kak Edo itu apa sih El?

Elnathan : Emmm itu tuh kaya yang dibilang kak Edo tadi itu di *interest* kita sama gitu suka ngotak-atik aplikasi animasi padahal kita berdua ndak beneran bisa pake ini jadi kita bisa belajar bareng gitulo. Jadi itu tu kaya ngerjain tugas juga jadi lebih asik karena pas udah selesai ada sisa waktu bisa nyoba-nyoba

Rama : Wahh gitu mantep mantep. Nah kalo dari Kak Edo selama setaun lebih mengajar Elnathan pernah gak kak El itu nyeletuk gitu cerita yang di luar dari konteks belajar gitu?

Elnathan : Pernah sih ya kak kayanya pernah

Edo : Pernah sih, tapi lupa itu apa ya soalnya. Apa ya dulu tu El?

Elnathan : Ehhe itu yang *kit* dari sekolah itu pernah ya kak?

Edo : Oh iya yang soal *kit* dari sekolah itu pernah dia cerita dulu. Nah itu tuh kalo misal kita mau belajar soal pengukuran suhu dan kebetulan tugasnya itu ada, tapi dari *kit* sekolah itu belum ada dan bahkan ada yang ndak pernah dikirim-kirim jadi susah buat El belajar materinya itu

Elnathan : Iya kak itu *kit* yang butuh buat belajar itu thermometer sama penggaris khususnya ga nyampe-nyampe itulah jadi susah belajarnya

Rama : Hemmm jadi agak susah belajarnya yak arena ndak dikasih-kasih ya alatnya dari sekolah

Elnathan : Hoo kak

Edo : El juga dulu pernah tuh cerita soal kucingnya dia tuh kucing kesayangannya

Rama : Wah itu ceritanya gimana tuh kak?

Edo : Iya dia pas belajar itu kaya rada ndak fokus gitu terus kutanyain kan kenapa nah itu dia bilang kucingnya itu ada tuh ndak tau ga pulang-pulang entah nginep tempat orang atau mati atau gimana waktu itu

Elnathan : Iya e kak sekarang tinggal 1 kucingnya. Dulu padahal banyak kucingnya ada 12 dulu paling banyak itu. Soalnya itu kan lahir-lahir terus gitu beranak terus tuh sampe wah banyak banget di sini jadinya

Rama : Itu dulu ke Kak Edo Elnathan ceritanya ilangnya gimana tu kucingnya?

Elnathan : Jadi kucingnya itu kan emang suka keluar dia gak di rumah terus gitu kadang keluar maen gitu. Nah pas pagi-pagi gitu aku panggil kak tapi nggak ada muncul gitu kupanggil-panggil sampe lama banget ga pulang-pulang

Rama : Wahh sampe sekarang ndak tau yah dia di mana belum pulang-pulang ya?

Elnathan : Iya kak. Ada lagi belum lama itu dia mati tu tiba-tiba

Rama : Wah sedih yah. Kak Rama juga punya kucing banyak loh ya kak Edo ya

Edo : Woh iya tu Kak Rama kucingnya banyak tu

Elnathan : Ada berapa kak kucingnya kak Rama?

Rama : Sekarang itu ada.. sek.. oh iya ada 13 sekarang kucingnya. Pas kak Edo terakhir main itu waktu itu ada 8 nek sekarang udah ada 13 ni

Edo : Wah nambah terus to ehehehe

Rama : Ini beranak terus ni kemarin kan ada yang anak-anaknya udah gede tu terus diadopsi orang, nah ini ada yang udah lahir lagi anak-anaknya sampe jadi 13 sekarang hehehe

Elnathan : Kucingnya ini di sini tinggal satu sekarang ini dari banyak dulu

Rama : Iya moga gak ilang-ilang lagi ya dia ya El ya

Elnathan : Ini sih ga mungkin ilang kak soalnya dia lompat dikit aja keseleo gitu

Rama : Wah iya to? Kegendutan ato gimana dia badannya?

Elnathan : Iya kak dia tu lompat sekali aja dah keseleo nah obatnya itu dikasih Royal Canin aja abis itu normal lagi dia

Rama : Wah obatnya makanan mahal yo kak Edo ya hahahha

Edo : Hoo e makannya kucing lebih mahal dari maemnya orang ehehehe

Rama : Haduuhh. Oh iya Kak Edo ini kalo sama Elnathan di tiap sesi pembelajarannya itu spesifik di satu mata pelajaran tertentu misal Matematika gitu ato gimana kak?

Edo : Kalo kita sih ndak ada yang spesifik sih ya. Semua materinya kita pelajari bersama sesuai sama yang diinfromasi dari sekolah. Kalo di *online* tu kan makenya Google Classroom nah di situ ada kaya *to-do-list* hari itu ada apa aja mungkin materi atau tugas nah patokannya di situ

Rama : Hmm patokannya di info Google Classroom itu ya kak

Edo : Iya heem

Rama : Kalo Elnathan pas lagi belajar sama kak Edo gitu pernah ngerasa duh mager nih capek nih bosan gitu pernah ndak?

Elnathan : Hmm aku jarang sih kalo sama kak Edo aku seneng sih, beda kalo pas sama mama soalnya eheheh

Rama : Oh kalo sama mama gimana El?

Elnathan : Mama kadang yo ngajarin tapi ngajarinnya ngeri, jadi takut ya milihnya lebih sama kak Edo aja belajarnya ehehe

Edo : Iya aku pernah pas belajar diceritain El kalo mama El ngeri ngajarinnya eheheh

Elnathan : Ngeri takut pas belajar kalo ndak fokus dimarahin kak jadinya dah bareng kak Edo aja

Rama : Waahh gitu. Kalo kak Edo tapi komunikasi sama Elnathannya langsung atau lewat mamanya Elnathan kak?

Edo : Aku lewat mamanya Elnathan kak soalnya kan dulu pas *offline* biasa langsung ketemu gitu

Rama : Ohh kalo di seminggu itu sesi Elnathan ada berapa kali sih kak itu jam berapa aja?

Edo : Seminggu itu ada sekali aja tiap hari Selasa biasanya 2 jam

Rama : Itu dari jam berapa aja kak biasanya?

Edo : Kalo dulu sih biasanya sama El itu dari jam 10 sampe jam 12 pas *Grade 5* ya kelas 5 ya. Terus sekarang pas *Grade 6* ini kadang jam 3 sampe jam 5 ya El

Elnathan : Iya

Edo : Kalo di kelas 6 ini kan sekarang El lagi ada apa tu yang tes kemampuan dasar namanya tu

Elnathan : Ehh ISBD

Edo : Nah iya El tu ngerjain ISBD tu jadi Elnathan baru selesai dari jam 1 sampe jam 2 tuh kan capek nah jadinya baru mulai di jam 3 sampe jam 5

Rama : Wahh sibuk banget ya Elnathan kalo ndak lagi *weekend* ya

Elnathan : Iya kak

Rama : Kak Edo sama El selama *online* gini pembelajarannya make apa kak?

Edo : Kita biasanya make Zoom mas

Rama : Ooh pakanya Zoom ya. Nah kalo Elnathan suka maen game gak? Maen game sama kak Edo pernah ndak?

Elnathan : Heem suka kak. Waktu itu kayanya pernah deh aku main sama kak Edo tu ngerjain Matematika pake Minecraft tu dulu

Rama : Oh itu gimana tu cara belajarnya?

Elnathan : Iya jadi dulu tu maen Minecraft pake Mod gitu jadi kalo mati ilang setengah uangnya aku gitulo. Nah itu hilangnya itu ada pertanyaan misalnya uangnya dihilangin 50% nanti jadi berapa persen lagi sisanya gitu

Edo : Iya waktu itu pas belajar pecahan kayanya ya

Elnathan : Iya pas belajar persentase itu waktu itu

Edo : Iya pas nemu caranya sambil maen Minecraft tu hehehe. Cuman mahal itu gamenya aku lupa beli pas *Summer Sale* dulu itu

Rama : Oh iya itu di Steam ya Steam

Edo : Iya pas itu ada *Summer Sale* harganya jadi murah tapi aku lupa ndak beli itu

Elnathan : Aku tu apa, aku tuh belinya pas di Minecraft.net dulu tu. Aku bilang ke mamah mah beli ini dong yang ini tapi akhirnya dibeliin papah soalnya mahal pas itu

Edo : Mahal banget itu yang *basic* sekitar 200an lebih, nah kalo yang *complete* itu sampe 700 ribuan lebih kayanya ya El ya

Elnathan : Iya itu sampe 700 lebih kalo yang lengkapnya

Rama : Keren juga ya belajarnya ni sambil maen game jadi seru ya. Aku jadi keinget di TemBel memang gitu ya kak pembelajarannya itu menggabungkan antara istilahnya hobi dalam permainan dan pembelajaran gitu ya

Edo : Iya bener kak soalnya di TemBel itu kita prinsipnya bukan sekedar memintarkan anak dalam tanda kutip ya, memintarkan anak tapi lebih ke cara anak belajar di kehidupan sehari-hari pake pemecahan masalah sendiri dengan harapan anak itu jadi lebih mandiri dan yakin sama pilihan dia

Rama : Hmm iya iya kak

Edo : Soalnya kan selama ini di sekolah-sekolah biasa itu kan dia kaya dijejalin gitu ya harus bisa ini harus bisa itu. Nah kebetulan aku juga kurang suka sistem pembelajaran kaya gitu karena bisa jadi anak itu tertekan. Nah di TemBel ini aku seneng karena ngajak anak itu mengetahui kemampuan diri dan kekurangannya supaya lebih yakin bisa nyelesaiin masalah dari cara mereka sendiri gitu

Rama : Emmm iya kak ngebimbing anak supaya lebih percaya diri ya dengan pilihannya. Ga bisa asal tu kak mesti bener-bener paham karakter dan dekat sama anak ya kak

Edo : Iya kalo di TemBel itu ya kalo aku ya ngerasa kedekatan relasi sama anak itu penting banget kenapa soalnya kalo kita ndak bisa menempatkan diri dan membuat anak nyaman pas belajar sama kita pasti bakal ada *temper tantrum*, ngerasa ah bosen ah ini ah ini pasti akan ada banyak alasan ah mau ketemu sama ini lagi

Rama : Iya jadi kayak males ketemu ini lagi ini lagi gitu ya kak

Edo : Iya jadi kaya nggak dinanti-nanti pas mau belajar bareng gitu, jadi gak ah gak sabar ni hari Selasa mau belajar bareng lagi gitu

Rama : Waduu Elnathan kalo mau belajar ma kak Edo ditunggu-tunggu ni ya

Elnathan : Iya sih kak cuman kadang pas selesai ISBD pengen *break* dulu gitu kadang

Edo : Iya soalnya capek juga kan dia butuh *break* paling nggak yaudah istirahat dulu 5 menit kalo kurang 10 menit kalo masih kurang yah 15 menit istirahat dulu gitu

Rama : Kalo masih kurang sejam gitu ya

Edo : Oh jangan nanti kebablasan tidur nanti ahahaha

Rama : Wahahaha

Elnathan : Ehehehe bablas maen game nanti kak ehehehe

Edo : Ya sebenarnya gini, sebenarnya kalo pas kita ngerjain tugas di awal pembelajaran sesi dan ada sisa waktu sejam gitu ya kita pake buat nyoba hal lain misalnya otak-atik aplikasi animasi itu contohnya. Cuman catatan tugasnya dah selesai dan El nggak bingung gitu

Rama : Hmmm gitu kak. Elnathan sekarang ini berarti masih bakal *online* ya sekolahnya?

Elnathan : Besok udah tatap muka kak tapi cuman 2 jam

Rama : Oh udah mulai tatap muka dateng ke sekolah gentian gitu ya? Kalo dah mulai *offline* gitu sekolahnya nah kalo sama kak Edo pengen *offline* lagi ndak?

Elnathan : Iya pengen sih kak *offline* lagi

Edo : Iya kak sebenarnya aku ni kan cuman tinggal nunggu arahan dari TemBel aja ya. Aku di tiap akhir minggu kalo ada pertemuan gitu sering ngasih usulan buat ada yang jalan *offline* lagi kaya Elnathan gini. Soalnya kayak ada rasa bosen gitu.

Rama : Rasanya jenuh gitu ya kak?

Edo : Ya sebenarnya lebih cenderung ke kurang efektif aja sih karena ini tu waktunya banyak yang terbuang padahal bisa bereksplorasi banyak gitulo. Dulu misal pas *offline* bisa lebih bebas otak-atik aplikasi kesukaan El sekarang jadi agak

terbatas ke ngerjain tugas aja gitu. Jadi sementara *online* ini masih nunggu arahan dari atas gitu

Rama : Hemmm iya sih kak. Kalo dari kak Edo sendiri sebenarnya pengalaman belajar *online* atau pembelajaran *in general* sekarang ini yang bagusnya itu gimana sih? Ya terutama di *online* sih kak selama masa pandemi gini mungkin kakak ada saran gitu

Edo : Emm aku sih kurang tau ya apakah ada tempat pembelajaran yang visinya itu sama dengan si Krya ini karena di Krya ini kan fokusnya lebih ke mendampingi, menemani anak memahami bakatnya dalam proses pembelajaran. Nah kalo aku sih ngerasa di jaman sekarang ini anak udah ga bisa dipaksa harus bisa ini harus bisa itu berbeda dengan masa pas kita dulu soalnya anak-anak sekarang itu dah lebih pintar dah lebih canggih

Rama : Iya kak bener kak

Edo : Aku tu agak ndak setuju dengan pembelajaran yang ngeharusin anak bisa misal $1 + 1$ harus dengan cara yang gitu-gitu aja dan kadang kesannya memaksa. Anak sekarang itu dah lebih pintar dan cara kaya gitu udah gak cocok gitu aku rasa. Ini juga soalnya gini kak, kita dulu diajarin seperti itu dan anak-anak sekarang kalo diajarin seperti itu juga kan akan jadi lingkaran setan gitu ya. Nah baiknya itu gimana kita ngasih alternatif pembelajaran lain yang lebih *fun* dengan hasil yang bisa dibilang sama atau bahkan lebih baik sehingga memutus lingkaran setan itu gitulo

Rama : Hmm iya kak

Edo : Saat ini juga kan sudah ada yang namanya Project Based Learning atau PBL itu kan lebih mudah diterapkan dan dipahami karena si anak itu terlibat langsung dengan materi yang dia pelajar gitulo. Nah PBL itu harapannya kan anak itu bisa lebih percaya diri, menemukan jati dirinya, dan lebih gampang nemuin kekuatan dan kelemahan di dirinya buat mempersiapkan diri dengan bekal yang ada gitu si mas

Rama : Hmm iya kak fenomena pembelajaran dulu itu ya gitu ya kak mengharuskan anak itu keras harus paham ini itu ya kak

Edo : Iya dan kesehatan mental anak itu juga penting ya. Dulu kan bahas kesehatan mental itu masih agak gimana gitu, nah kalo sekarang kan isu kesehatan mental itu udah bukan hal yang asing lagi dan metode pembelajaran menekan gitu udah aku rasa gak baik bagi anak jadi memang butuh kedekatan pembimbing dan anak di proses belajar supaya mereka lebih percaya diri dengan diri mereka sendiri gitu

Rama : Heem kak

Edo : Ya dampak kalo kerasnya ke anak itu mungkin nggak langsung terlihat saat itu juga mungkin bisa setahun atau lima tahun ke depan. Cuman kan ya kita

sebagai pendidik secara tanggungjawab moral juga punya keterlibatan buat membimbing anak jadi lebih baik tanpa harus make kekerasan gitu. Lebih pake pendekatan yang bikin mereka nyaman ya jangan kaya gitulah gitu

Rama : Jadi fasilitator juga ya kak ga cuman sekedar ngajarin tapi jadi teman juga buat *sharing* gitu ya kak

Edo : Iya kak kita bisa jadi tempat juga untuk menampung keluh kesah anak didik gitu. Misalkan ni Elnathan punya kesulitan apa ni, nah itu bisa disampaikan ke aku sebagai pembimbing gitu kan nah dari situ kalo aku bisa bantu selesaikan ya aku bantu. Cuman kalo dari situ aku belum bisa bantu ya akan aku tampung terus aku sampaikan ke TemBel untuk bantu cari penyelesaian masalahnya gitu

Rama : Kalo selama belajar sama Kak Edo Elnathan pernah *sharing* soal kesulitan juga kak?

Edo : Sejauh ini sih belum, kalo dia lebih ke soal pelajaran sih, soal kesulitan pelajaran kadang ada yang dia belum pahami nah aku ngasih solusinya dengan ngulang pelajaran itu di hari itu atau di pertemuan selanjutnya gitu

Rama : Wokee sip nih kak. Nah kalo ke Elnathan nih yang bikin Elnathan nyaman belajar sama kak Edo selain kesamaan hobinya itu ada lagi ndak Elnathan?

Elnathan : Emm ya aku suka kak Edo tu ngajarnya *calm* gitu jadi lebih gampang gitu

Rama : Wah *calm* gimana tuh maksudnya hehehe?

Elnathan : Ehh gimana ya ngejelasinnya ya aku bingung ni ehehhe

Rama : Ohhh iya nih kalo kak Edo ngajarin Elnathan rasanya *calm* itu gimana tu?

Edo : Yaa kalo pas ngajarin aku nanya udah paham belum, kalo belum diulangi lagi dan berusaha nyari penyelesaian masalah yang sekiranya Elnathan juga lebih paham contohnya kaya Matematika itu sambil maen Minecraft itu

Rama : Elnathan sekarang setelah belajar sama Kak Edo ni ngerasain ada mungkin wah aku jadi makin semangat belajarnya gitu ada?

Elnathan : Itu aku ngerasa jadi lebih fokus dan ngerjain tugas ndak ke mana-mana juga. Kadang aku bisa ngerjain tugas itu sampe seharian ga selesai-selesai gitu

Edo : Iya El pernah cerita ke aku dia ngeluangin waktu seharian nyelesain tugas tapi ndak selesai-selesai nah itu mungkin karena dia kurang fokus itu. Pas dia belajar sama aku dia ngerasa kok bisa cepet nih nyelesain tugasnya dan bisa lebih paham karena ya itu fokusnya dia bisa lebih terarah dari situ jadi cepet selesainya

Rama : Wah ketauan nih dulu El suka curi-curi maen game juga ni yaa

Elnathan : Ehh ehmm yaa iya sih sampe kadang ditanyain kok sampe jam 11 malem belum selesai ngerjain tugasnya

Rama : Nahh pengakuan tuh kak Edo dari Elnathannya hehehe.

Edo : Waa iya ni hehehe

Rama : Tapi gapapa ya kak itu kan bagian dari proses belajar ya yang tadinya ndak fokus bisa jadi lebih fokus ngerjainnya, bisa lebih cepet, dan cara belajarnya ga ngebosenin jadi lebih mudah pahamnya ya Elnathan

Elnathan : Iya kak

Rama : Yah mungkin itu aja sih kak Edo dan Elnathan pertanyaan dari aku. Sekali lagi aku ngucapin terimakasih banyak ya buat kak Edo udah menyempatkan diri ikut wawancara ini. Aku juga mau ngucapin terimakasih banyak buat Elnathan dan mama Leoni yang ngizinin El ikut wawancara hari ini. Semoga Elnathan dan kak Edo sukses dan sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya yah aminn.

Elnathan dan Edo : Iya sama-sama kak, amin.

Rama : Okedeh kalo gitu makasih banyak yaa sampe ketemu lagi temen-temen. Dadah!

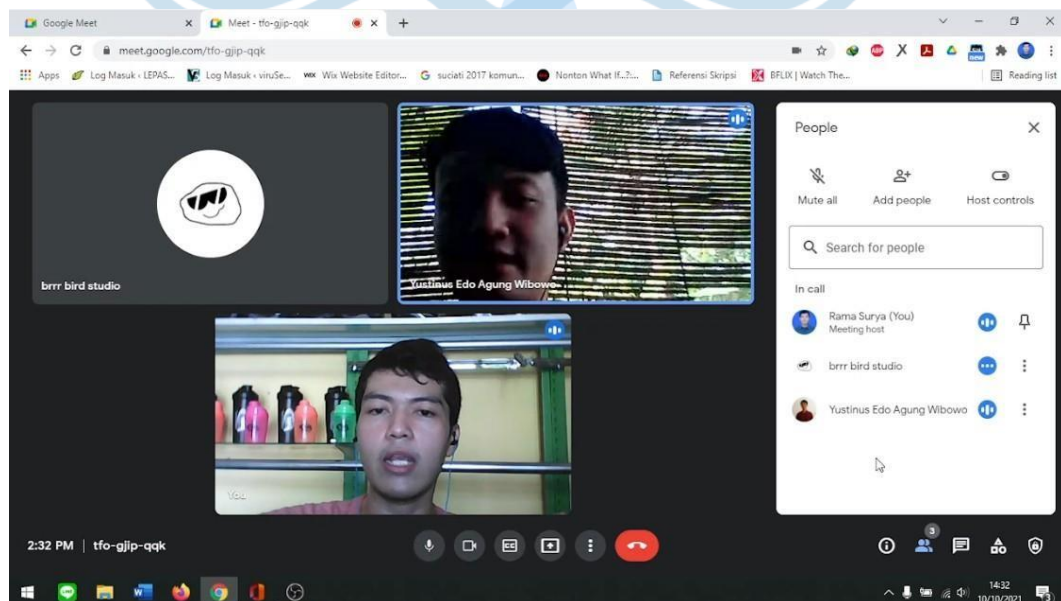
Elnathan dan Edo : Dadah!

4 Januari 2021 melalui WhatsApp

Rama : Selamat sore mas edo, mas edo mohon maaf saya mau tanya mas kalau mas edo biasanya mengirim hasil pembelajaran Elnathan itu via google drive ke kria atau langsung ke parents mas?

Edo : Via Gdrive ke Kria mas

Rama : Ohh baik terimakasih banyak kakk



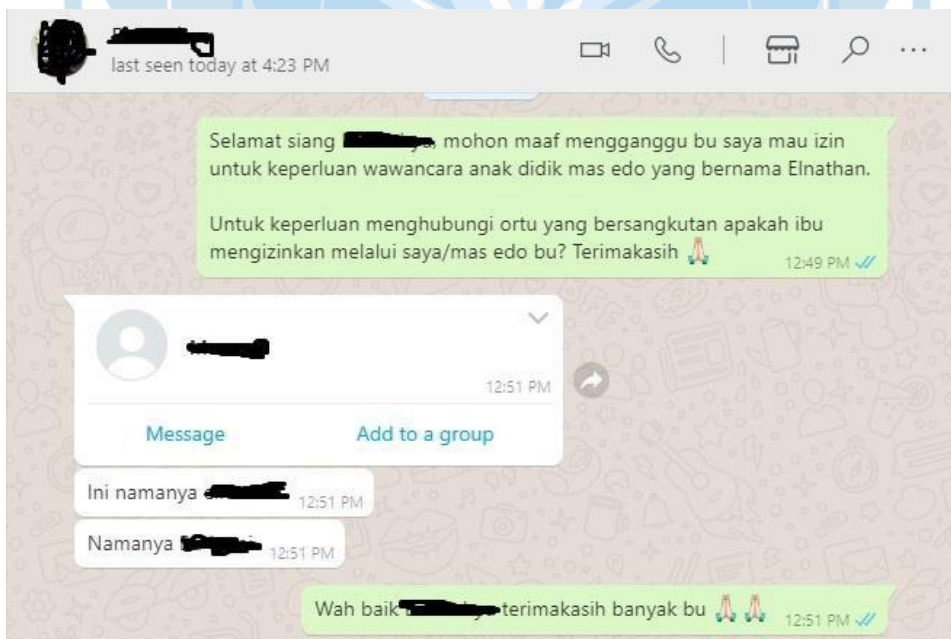
Gambar 4 : Wawancara Edo dan Elnathan



Gambar 5 : Wawancara Edo



Gambar 5 : Izin Pembimbing



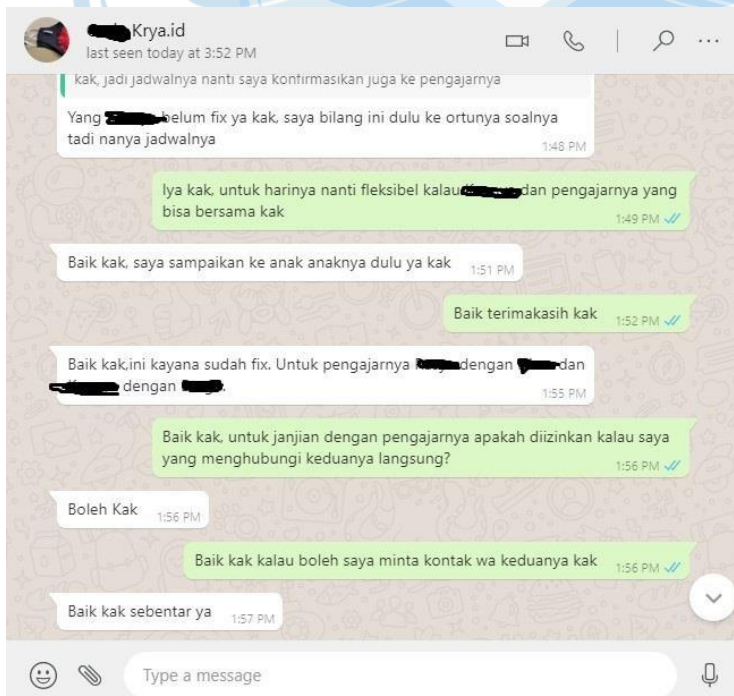
Gambar 6 : Izin Pembimbing



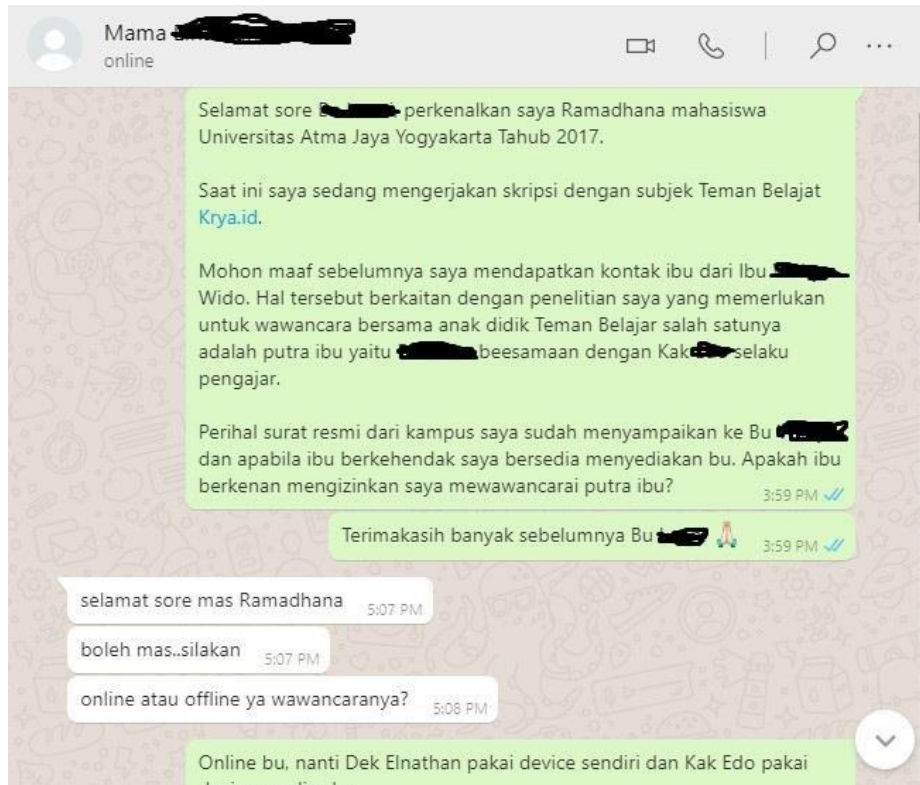
Gambar 7 : Admin Teman Belajar



Gambar 8 : Admin Teman Belajar



Gambar 9 : Admin Teman Belajar



Gambar 10 : Izin Orang Tua Anak Didik 2